

**SOSIALISASI PEMUDA DAN PEMUDI DUSUN BATURONO,  
KECAMATAN SUKODADI, KABUPATEN LAMONGAN**

**SOCIALIZATION OF YOUNG PEOPLE FROM BATURONO  
HAMLET, SUKODADI DISTRICT, LAMONGAN REGENCY**

Trisna Dwi Silvia Nurjanah<sup>1)</sup>

Email : <sup>a)</sup> [trisnadwisilvia@gmail.com](mailto:trisnadwisilvia@gmail.com)

<sup>1)</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5, Malang  
65145, Telp. 0341-552888, [www.um.ac.id](http://www.um.ac.id)

---

**Abstract**

*Young people and girls are the nation's next generation, thus the nation's successors must understand education. Because youth education can bring the name of the Indonesian nation to a better name. Many things are happening to the younger generation that can ruin their future, from the use of dangerous drugs, alcohol, to free sex and pregnancy outside of marriage. To maintain the nation's future generations, things must be done to prevent it, one of which is the socialization which is carried out to the younger generation and young women.*

**Keywords** : *Youth, nation successor, socialization, juvenile delinquency*

**Abstrak**

Pemuda dan pemudi merupakan generasi penerus bangsa, maka dengan demikian penerus bangsa harus paham dalam hal pendidikan. Karena dengan pendidikan para pemuda bisa membawa nama bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Banyak hal yang marak terjadi pada generasi muda yang bisa merusak masa depannya, mulai dari penggunaan obat-obatan berbahaya, minuman keras, hingga seks bebas dan hamil diluar nikah. Untuk tetap menjaga generasi penerus bangsa maka harus dilakukan hal-hal untuk pencegahannya, salah satunya adalah sosialisasi yang dilaksanakan kepada generasi pemuda dan pemudi.

**Kata Kunci** : Pemuda, penerus bangsa, sosialisasi, kenakalan remaja

---

**PENDAHULUAN**

Kenakalan remaja adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja diluar batas wajar. Kenakalan remaja merupakan tindakan yang tidak baik. Banyak sekali macam-macam kenakalan remaja, mulai mengkonsumsi narkoba, minum-minuman keras, hingga seks bebas. Menurut Dr. Kartini Kartono(1998), bahwasannya faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain: (1) Anak kurang mendapatkan perhatian, kasih sayang dan tuntunan

pendidikan orang tua, terutama bimbingan ayah, karena ayah dan ibunya masing-masing sibuk mengurus permasalahan serta konflik batin sendiri. (2) Kebutuhan fisik maupun psikis anak-anak remaja yang tidak terpenuhi, keinginan dan harapan anak-anak tidak bisa tersalurkan dengan memuaskan, atau tidak mendapatkan kompensasinya. (3) Anak tidak pernah mendapatkan latihan fisik dan mental yang sangat diperlukan untuk hidup normal, mereka tidak dibiasakan dengan disiplin dan kontrol-diri yang baik.

Sebagai seorang perempuan maka wajar jika setelah menikah ia akan hamil. Tetapi bagaimana jika usia pada seorang wanita itu belum siap secara fisik maupun batin, belum siap secara mental juga tentunya. Maka dari itu perlu usia yang matang untuk menjadi seorang ibu. Hal demikian banyak terjadi pada pasangan yang mengalami kehamilan diluar nikah yang disebabkan karena pergaulan bebas, gaya pacaran yang berlebihan, orang tua yang kurang mengontrol dan memantau kegiatan anak, kurang memahami moral maupun norma yang ada dalam masyarakat, tidak memahami larangan dari Tuhan.

Di dusun Baturono masih ada beberapa anak yang menikah di usia yang belum cukup umur untuk melangsungkan pernikahan, beberapa beralasan sudah siap dalam menjalani bahtera rumah tangga. Serta beberapa anak usia sekolah harus menghentikan pendidikannya karena hamil diluar nikah. Saya menggabungkan dua permasalahan tersebut karena saya merasa dua hal tersebut saling berkaitan dan bisa dilakukan suatu hal untuk mengurangi maupun mengatasi hal tersebut karena saya miris melihat hal demikian.

Dalam konteks ini bukan hanya mengenai bagaimana keadaan dari seorang wanita atau seorang calon ibu, tapi juga dengan bagaimana kesiapan dari calon ayah. Maka dari itu saya berinisiatif untuk mengadakan kegiatan demikian sebagai bentuk keprihatinan dan kepedulian saya terhadap generasi pemuda yang akan menjadi generasi penerus khususnya di Dusun Baturono.

## **METODOLOGI KEGIATAN**

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pemuda Pemudi Dusun Baturono, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, dengan tema "*Pentingnya kesiapan mental dan kematangan usia pada wanita dan calon ibu*" adalah semua pemuda dan pemudi yang ada di Dusun Baturono. Kegiatan dilaksanakan karena melihat bagaimana kondisi beberapa generasi muda yang harus putus sekolah karena kenalakan remaja yang mereka lakukan, yakni seks bebas dan sampai hamil diluar nikah.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana saya melihat langsung bagaimana keadaan beberapa pemuda dan pemudi yang ada di Dusun Baturono dengan mengobservasi

berbagai kegiatan mereka. Data yang saya dapatkan kemudian saya susun secara sistematis sehingga dapat menjadi artikel ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### OBSERVASI KEGIATAN SOSIALISASI

Tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi kegiatan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Observasi saya lakukan dengan melihat bagaimana kegiatan dari beberapa pemuda dan pemudi yang ada di Dusun Baturono. Mulai dari yang berusia sekolah SMP/MTS sampai usia pekerja. Terlebih untuk laki-laki, setelah mereka melaksanakan kegiatan mereka seperti sekolah atau bekerja, mereka hampir setiap malam mereka ke warung. Kegiatan yang mereka lakukan disana adalah bermain game. Sedangkan untuk perempuan kebanyakan dari mereka setelah melaksanakan kegiatan sekolah atau bekerja mereka tetap berada di rumah, entah untuk istirahat atau bermain gadget.

Dari hasil observasi saya kepada mereka tentang kehidupan atau kisah percintaan mereka, saya melihat ada beberapa yang terlalu berlebihan dalam gaya berpacaran mereka. Hal yang mereka lakukan sebenarnya sesuatu yang tidak wajar dan melampaui batasan usia serta kegiatan yang mereka lakukan saat pacaran. Seperti berciuman dan hal lainnya yang tidak pantas mereka lakukan, tetapi hal tersebut sudah dianggap hal yang wajar oleh generasi muda. Dan disini adalah bagaimana cara agar menyadarkan mereka untuk bisa memberi batasan dalam gaya berpacaran mereka. Ada beberapa kasus hamil diluar nikah karena gaya berpacaran mereka yang sangat berlebihan. Data saya dapatkan dari hasil wawancara dengan bapak Kepala Dusun Baturono. Karena sebelum melangsungkan akad nikah mereka harus mengurus surat-surat kepada pihak desa dan kecamatan. Mereka melaksanakan akad nikah diusia yang masing belum cukup, sehingga harus melaksanakan siding sebelum pernikahan.

Menurut saya pacaran adalah sesuatu yang wajar dilakukan, tetapi tetap harus mengetahui batasan yang harus dipahami. Sebagai seorang perempuan harus bisa menjaga kehormatan dirinya dan keluarganya, dan sebagai seorang laki-laki harus bisa menjaga dan mengontrol nafsunya. Tetapi banyak yang tidak memahami serta tidak memiliki batasan tersebut. Apalagi mereka hidup di masyarakat di desa, sehingga norma-norma yang ada di masyarakat juga harus di perhatikan. Mulai dari norma agama hingga norma kesusilaan.

## PERENCANAAN KEGIATAN

Dari hasil observasi tersebut selanjutnya adalah perencanaan kegiatan. Saya disini memahami bahwa saya tidak bisa melakukan banyak hal karena saya adalah mahasiswa yang melakukan observasi dan berusaha mencari solusi yang terbaik yang bisa saya laksanakan. Dengan melihat beberapa kejadian yang ada di Dusun Baturono, saya akan melaksanakan suatu kegiatan yakni Sosialisasi kepada pemuda dan pemudi yang ada di Dusun Batutono. Saya akan bekerja sama dengan pihak dusun dan pihak karang taruna yang ada di dusun.

Sosialisasi yang kami adakan bertema "*Pentingnya kesiapan mental dan kematangan usia pada wanita dan calon ibu*". Tema tersebut diambil karena melihat rata-rata wanita yang hamil diluar nikah dengan usia yang belum matang akan berdampak pada saat melahirkan. Kebanyakan mereka mengalami beberapa masalah saat melahirkan, sehingga akan membahayakan calon ibu dan calon bayi yang dikandung. Dan juga saya melihat dari bagaimana seorang ibu yang belum memiliki kematangan usia sehingga dalam mendidik anak mereka masih kurang bisa menahan emosi mereka, sehingga anak juga akan menjadi korban. Kemudian usia kematangan laki-laki juga diperlukan, karena menjadi seorang ayah sehingga tanggung jawab sebagai seorang laki-laki juga semakin besar. Apalagi dalam menafkahi, karena bukan hanya menafkahi istri tetapi juga menafkahi anak.

Tujuan pelaksanaan kegiatan :

1. Agar remaja bisa memahami dampak-dampak yang disebabkan oleh masalah kehamilan diluar nikah
2. Memberikan rasa waspada agar tidak melakukan seks bebas.
3. Sebagai upaya agar tidak ada lagi remaja yang harus putus sekolah karena hamil diluar nikah, karena pendidikan adalah hal yang penting, dan agar peraturan wajib sekolah 12 tahun bisa terlaksana.
4. Untuk mengurangi banyaknya angka perceraian dikarenakan usia yang masih belum cukup saat menikah.

Sebelum melaksanakan kegiatan saya berdiskusi dan meminta ijin kepada Kepala Dusun Baturono. Setelah kami berdiskusi dan saya menyampaikan bahwa kegiatan sosialisasi ini akan diisi oleh pihak bidan desa dan tokoh agama yang ada di sana. Dan mendapat tanggapan dari bapak Kepala Dusun, disarankan pengisi adalah orang dari Dusun Baturono sendiri. Karena bidan desa bukan orang dusun Baturono, sehingga pengisi materi adalah salah satu tokoh masyarakat (Bapak Modin) dan salah satu masyarakat Baturono yang bekerja di bidang kesehatan.

## IMPLEMENTASI KEGIATAN

JURNAL ABDITEK

Volume 02, Nomor 02, November 2022

DOI: <http://doi.org/10.21009/Abditek.022.05>

Kegiatan sosialisasi pemuda pemudi Dusun Baturono, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, dengan tema "*Pentingnya kesiapan mental dan kematangan usia pada wanita dan calon ibu*" berjalan dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan di rumah bapak Kepala Dusun karena balai desa digunakan untuk acara pada saat itu. Bapak Kepala Dusun sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Saya meminta teman-teman karang taruna untuk bekerja sama melaksanakan kegiatan sosialisasi. Karena disini sasaran dalam kegiatan adalah pemuda pemudi yang rata-rata bergabung di dalam karang taruna.



**Gambar 1.** Sambutan Panitia

Kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 14 November 2020. Kegiatan dimulai pukul 19.45 WIB. Kegiatan diawali dengan sedikit sambutan dari saya sebagai perwakilan teman-teman untuk mengucapkan terimakasih. Selanjutnya materi pertama adalah tentang Pandangan Islam tentang hamil di luar nikah, yang disampaikan oleh bapak Siran selaku Modin Desa Baturono. Materi kedua disampaikan oleh bapak Mujiono selaku salah satu masyarakat Baturono yang bekerja di bidang kesehatan.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Pertama



**Gambar 3.** Penyampaian Materi Kedua

Kegiatan selanjutnya adalah tanya jawab dari peserta kepada para pemateri. Dalam kegiatan tersebut setelah tanya jawab selesai selanjutnya peserta boleh menikmati hidangan yang telah disediakan serta ngobrol santai dengan teman-teman lainnya. Selanjutnya kegiatan ditutup pada pukul 22.00 WIB.

## EVALUASI KEGIATAN

Setelah kegiatan dilaksanakan, yang terakhir adalah evaluasi kegiatan. Kegiatan evaluasi dilakukan bersama teman-teman kepanitiaan kegiatan sosialisasi, yakni saya dengan teman-teman karang taruna. Dari hasil evaluasi ada beberapa kekurangan dalam kegiatan ini, yang pertama tidak ada pemanfaatan LCD Proyektor dalam kegiatan ini, seharusnya dengan adanya penayangan PPT maka peserta akan lebih bisa mudah memahami dan mencatat hasil dari kegiatan.

Disamping kekurangan tersebut kami bersyukur karena kegiatan berlangsung dengan lancar. Peserta antusias untuk mengikuti kegiatan. Pemateri juga bisa hadir keduanya, dan menyampaikan materi dengan menarik sehingga peserta juga bisa memahami dengan fokus. Karena pemateri juga menyelipkan candaan didalam menyampaikan materi. Saya juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang berkenan membantu terlaksananya kegiatan ini.

## KESIMPULAN

Kenakalan remaja adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja diluar batas wajar. Kenakalan remaja merupakan tindakan yang tidak baik. Banyak sekali macam-macam kenakalan remaja, mulai mengkonsumsi narkoba, minum-minuman keras, hingga seks bebas. Dalam hal kenakalan remaja bukan hanya anak yang disalahkan, tetapi orangtua harus introspeksi diri dalam mendidik anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, dkk. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 4 Nomor 1. ISSN 12302-6405
- Dadan Sumara, dkk. Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian & PPM*. ISSN: 2442-448X. Vol 4, No: 2. Hal: 129 - 389 Juli 2017
- Kartini Kartono, Kenakalan Remaja, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998) Riduwan. (2004). *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Simanjuntak, B. A., & Sosrodiharjo, S. (2014). *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.